

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

Epidemiologi Penyakit Tidak Menular

Disusun oleh :

**Maryam Lihi, SKM., M.Kes
Suryanti Tukiman, SKM., M.Kes (Koord)**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2024/2025**

PENGESAHAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Nomor Dokumen : 02.31

Tanggal pengesahan	19 Februari 2025
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Pjs. Program Studi	Koordinator Mata Kuliah
	
<u>Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes</u> NIDN. 1204079002	<u>Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes</u> NIDN. 12040790021

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh	Nomor Register Dokumen
			Koordinator	Ketua Prodi	Waket I (Bidang Akademik)	
	Revisi Tgl.	19 Februari 2025	Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes	Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes	Dr. Lukman La Basy, S.Fam., M.Sc	02.31
	Mulai Berlaku Tgl.	03 Maret 2025				

A. Identitas Mata Kuliah	
Mata Kuliah	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular
Kode Mata Kuliah	KN02721
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2024/2025
Semester	IV
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK Sikap (S) - CPL-S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral, dan etika - CPL-S6 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat - CPL-S8 : Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik - CPL-S9 : Bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Keterampilan Umum (KU) - CPL-KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif - CPL-KU5 : Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis data Keterampilan Khusus (KK) - CPL-KK3 : Mampu melakukan komunikasi efektif dalam kegiatan promotif dan preventif - CPL-KK5 : Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat Pengetahuan (P) - CPL-P1 : Menguasai konsep dasar kesehatan masyarakat - CPL-P3 : Menguasai konsep komunikasi kesehatan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah - CPMK-1:Menganalisis konsep dasar epidemiologi penyakit tidak menular (PTM) termasuk transisi epidemiologi dan pendekatannya(CPL: P1, KU1) - CPMK-2:Menganalisis faktor risiko serta upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular(CPL: KU1, KU5, KK5) - CPMK-3:Menganalisis metode surveilans dan pendekatan STEPwise dalam penanggulangan PTM(CPL: KU1, KU5) - CPMK-4:Menganalisis epidemiologi berbagai penyakit tidak menular utama di masyarakat(CPL: P1, KU1, KK3) - CPMK-5:Menganalisis permasalahan PTM dan menentukan alternatif solusi promotif dan preventif di masyarakat(CPL: KU5, KK5, S6, S9)

	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK) 1. Sub-CPMK 1.1 : Menjelaskan pengertian penyakit tidak menular 2. Sub-CPMK 1.2 : Menjelaskan transisi demografi dan transisi epidemiologi 3. Sub-CPMK 1.3 : Menjelaskan pendekatan epidemiologi PTM 4. Sub-CPMK 2.1 : Mengidentifikasi faktor risiko PTM 5. Sub-CPMK 2.2 : Menganalisis faktor risiko PTM di masyarakat 6. Sub-CPMK 2.3 : Menjelaskan upaya pencegahan dan penanggulangan PTM 7. Sub-CPMK 3.1 : Menjelaskan konsep STEPwise untuk PTM 8. Sub-CPMK 3.2 : Menganalisis penggunaan STEPwise dalam surveilans PTM 9. Sub-CPMK 4.1 : Menganalisis epidemiologi kanker 10. Sub-CPMK 4.2 : Menganalisis epidemiologi stroke dan diabetes 11. Sub-CPMK 4.3 : Menganalisis epidemiologi hipertensi 12. Sub-CPMK 4.4 : Menganalisis epidemiologi defisiensi gizi 13. Sub-CPMK 4.5 : Menganalisis epidemiologi PPOK 14. Sub-CPMK 4.6 : Menganalisis epidemiologi gangguan psikosis 15. Sub-CPMK 5.1 : Menganalisis masalah PTM di masyarakat 16. Sub-CPMK 5.2 : Menentukan alternatif solusi promotif dan preventif 17. Sub-CPMK 5.3 : Mengkomunikasikan hasil analisis PTM
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Epidemiologi Penyakit Tidak Menular (PTM) membekali mahasiswa dengan pemahaman dan kemampuan analisis terkait distribusi, determinan, serta upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular di masyarakat. Materi mencakup konsep dasar PTM, transisi epidemiologi dan demografi, faktor risiko, serta pendekatan surveilans seperti STEPwise. Mahasiswa juga mempelajari epidemiologi berbagai penyakit tidak menular utama seperti kanker, stroke, diabetes, hipertensi, defisiensi gizi, penyakit paru obstruktif menahun (PPOK), dan gangguan psikosis. Pembelajaran menekankan kemampuan analisis data dan permasalahan PTM serta perumusan alternatif solusi promotif dan preventif berbasis masyarakat.
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Pengertian PTM (transisi demografi, transisi epidemiologi, dan pendekatannya) 2. Faktor risiko penyakit tidak menular 3. Pencegahan dan penanggulangan PTM 4. Pendekatan STEPwise dalam surveilans PTM 5. Epidemiologi kanker 6. Epidemiologi stroke dan diabetes 7. Epidemiologi hipertensi 8. Epidemiologi defisiensi gizi 9. Epidemiologi penyakit paru obstruktif menahun (PPOK) 10. Epidemiologi gangguan psikosis
Dosen Mata Kuliah	1. Maryam Lihi, S.KM., M.Kes 2. Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	A. Buku Teks dan Literatur Ilmiah Utama 1. Brownson, R. C., et al. (2024). <i>Chronic Disease Epidemiology, Prevention, and Control (5th Edition)</i>. American Public Health Association. 2. Merrill, R. M. (2022). <i>Introduction to Epidemiology (9th Edition)</i>. Jones & Bartlett Learning. 3. World Health Organization (WHO). (2021). <i>The WHO STEPwise Approach to Noncommunicable Disease Risk Factor Surveillance</i>. 4. Kementerian Kesehatan RI. (2024). <i>Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023/2024</i>. 5. Bustan, M. N. (2021). <i>Epidemiologi Penyakit Tidak Menular</i>. Jakarta: Rineka Cipta.

6. Lihi M, Tukiman S, Waliulu SH. (2025). Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Pekalongan : NEM

7. Rimi E, Dusra E, Tukiman S, Lihi M, Pawa ID. (2025). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Pada Masyarakat Dusun Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Jurnal Media Informatika Vol. 6(2): 1468-1475

8. Tukiman S, Sinay H, Sugiarto E, dkk. (2025). Pencegahan Hipertensi Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Pada Masyarakat Pesisir Di Desa Wali Kecamatan Namrole. Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 4(2): 264-272

B. Pedoman Teknis dan Regulasi (Indonesia)

9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2015 (Update 2024) tentang Penanggulangasn Penyakit Tidak Menular.

10. Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Panduan Monitoring dan Evaluasi Program Posbindu PTM dan Layanan Primer Terpadu.*

11. Global Burden of Disease (GBD) Study. (2025). *Health Data for Indonesia: Non-Communicable Diseases Trends.* IHME.

Tabel 4. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mgg Ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1.1 : Menjelaskan pengertian penyakit tidak menular	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi PTM secara tepat	Rubrik Exploratory Learning	Ceramah		Pengertian PTM Pustaka: 2, 5, 6	3%	Maryam Lihi, S.KM., M.Kes
2	Sub-CPMK 1.2 : Menjelaskan transisi demografi dan epidemiologi	Mahasiswa mampu menjelaskan transisi epidemiologi dan demografi	Rubrik Exploratory Learning	Diskusi		Transisi epidemiologi Pustaka: 2, 5, 6	3%	Maryam Lihi, S.KM., M.Kes
3	Sub-CPMK 1.3 : Menjelaskan pendekatan epidemiologi PTM	Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan epidemiologi PTM	Rubrik Exploratory Learning	Diskusi		Pendekatan PTM Pustaka: 2, 5 6	4%	Maryam Lihi, S.KM., M.Kes
4	Sub-CPMK 2.1 : Mengidentifikasi faktor risiko PTM	Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor risiko PTM	Rubrik Case-Based Learning	Diskusi kasus		Faktor risiko PTM Pustaka: 1, 5, 9	5%	Maryam Lihi, S.KM., M.Kes
5	Sub-CPMK 2.2 : Menganalisis faktor risiko PTM di masyarakat	Mahasiswa mampu menganalisis faktor risiko PTM	Rubrik Case-Based Learning	Diskusi		Analisis faktor Risiko Pustaka: 1, 5, 9	5%	Maryam Lihi, S.KM., M.Kes
6	Sub-CPMK 2.3 : Menjelaskan pencegahan dan penanggulangan PTM Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Pada Masyarakat Dusun Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat	Mahasiswa mampu menjelaskan pencegahan PTM	Problem-Based Learning	Diskusi		Pencegahan PTM Pustaka: 1, 5, 6, 7	5%	Maryam Lihi, S.KM., M.Kes
7	Sub-CPMK 3.1 : Menjelaskan konsep STEPwise	Mahasiswa mampu menjelaskan metode STEPwise	Rubrik Exploratory Learning	Diskusi		STEPwise Pustaka: 3	3%	Maryam Lihi, S.KM., M.Kes

8	UTS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap sub CPMK 1.1 – 3.1)						15%	
9	Sub-CPMK 3.2 : Menganalisis penggunaan STEPwise	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan STEPwise	Rubrik Case-Based Learning	Diskusi		STEPwise lanjut Pustaka: 3	5%	Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes
10	Sub-CPMK 4.1 : Menganalisis epidemiologi kanker	Mahasiswa mampu menganalisis kasus kanker	Rubrik Case-Based Learning	Diskusi		Epidemiologi kanker Pustaka: 1, 4, 11	6%	Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes
11	Sub-CPMK 4.2 : Menganalisis epidemiologi stroke dan diabetes	Mahasiswa mampu menganalisis stroke & diabetes	Rubrik Case-Based Learning	Diskusi		Stroke & diabetes Pustaka: 1, 4, 11	6%	Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes
12	Sub-CPMK 4.3 : Menganalisis epidemiologi hipertensi Pencegahan Hipertensi Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Pada Masyarakat Pesisir Di Desa Wali Kecamatan Namrole. Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 4(2): 264-272	Mahasiswa mampu menganalisis hipertensi	Rubrik Case-Based Learning	Diskusi		Hipertensi Pustaka: 1, 4, 8, 11	6%	Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes
13	Sub-CPMK 4.4 : Menganalisis epidemiologi defisiensi gizi	Mahasiswa mampu menganalisis gizi	Rubrik Case-Based Learning	Diskusi		Defisiensi gizi Pustaka: 4, 5, 11	6%	Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes
14	Sub-CPMK 4.5 : Menganalisis epidemiologi PPOK	Mahasiswa mampu menganalisis PPOK	Rubrik Case-Based Learning	Diskusi		PPOK Pustaka: 4, 5, 11	6%	Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes
15	Sub-CPMK 5.1–5.3 : Menganalisis masalah PTM dan solusi promotif preventif	Mahasiswa mampu menganalisis dan menyusun solusi PTM	Rubrik Project-Based Learning & Rubrik Presentasi Kelompok	Presentasi		Analisis & solusi PTM Pustaka: 8, 9	7%	Suryanti Tukiman, S.KM., M.Kes
16	UAS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap sub CPMK 3.2 – 5.3)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 15 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 20 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 15 %
- Praktikum = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

Tabel 5. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%)
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK-1	Sub-CPMK 1.1 : Menjelaskan pengertian penyakit tidak menular	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi PTM secara tepat	Rubrik Exploratory Learning	3%	10%
2	CPMK-1	Sub-CPMK 1.2 : Menjelaskan transisi demografi dan epidemiologi	Mahasiswa mampu menjelaskan transisi epidemiologi dan demografi	Rubrik Exploratory Learning	3%	
3	CPMK-1	Sub-CPMK 1.3 : Menjelaskan pendekatan epidemiologi PTM	Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan PTM	Rubrik Exploratory Learning	4%	
4	CPMK-2	Sub-CPMK 2.1 : Mengidentifikasi faktor risiko PTM	Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor risiko	Rubrik Case-Based Learning	5%	15%
5	CPMK-2	Sub-CPMK 2.2 : Menganalisis faktor risiko PTM di masyarakat	Mahasiswa mampu menganalisis faktor risiko	Rubrik Case-Based Learning	5%	
6	CPMK-2	Sub-CPMK 2.3 : Menjelaskan pencegahan dan penanggulangan PTM	Mahasiswa mampu menjelaskan upaya pencegahan	Problem-Based Learning	5%	
7	CPMK-3	Sub-CPMK 3.1 : Menjelaskan konsep STEPwise	Mahasiswa mampu menjelaskan STEPwise	Rubrik Exploratory Learning	3%	8%
8		UTS	Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap sub CPMK 1.1 – 3.1	Ujian Tertulis	15%	15
9	CPMK-3	Sub-CPMK 3.2 : Menganalisis penggunaan STEPwise	Mahasiswa mampu menganalisis STEPwise	Rubrik Case-Based Learning	5%	-
10	CPMK-4	Sub-CPMK 4.1 : Menganalisis epidemiologi kanker	Mahasiswa mampu menganalisis kanker	Rubrik Case-Based Learning	6%	30%
11	CPMK-4	Sub-CPMK 4.2 : Menganalisis epidemiologi stroke dan diabetes	Mahasiswa mampu menganalisis stroke & DM	Rubrik Case-Based Learning	6%	
12	CPMK-4	Sub-CPMK 4.3 : Menganalisis epidemiologi hipertensi	Mahasiswa mampu menganalisis hipertensi	Rubrik Case-Based Learning	6%	
13	CPMK-4	Sub-CPMK 4.4 : Menganalisis epidemiologi defisiensi gizi	Mahasiswa mampu menganalisis gizi	Rubrik Case-Based Learning	6%	
14	CPMK-4	Sub-CPMK 4.5 : Menganalisis epidemiologi PPOK	Mahasiswa mampu menganalisis PPOK	Rubrik Case-Based Learning	6%	
15	CPMK-5	Sub-CPMK 5.1–5.3 : Menganalisis masalah PTM dan solusi promotif preventif	Mahasiswa mampu menganalisis dan menyusun solusi PTM	Rubrik Project-Based Learning & Rubrik Presentasi Kelompok	7%	7%
16		UAS	Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap sub CPMK 3.2 – 5.3	Ujian Tertulis	15%	15%

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK
Tabel 6. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK-1 Konsep Dasar PTM		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Pengertian PTM (Sub-CPMK 1.1)	Rubrik Exploratory Learning	3%
Transisi epidemiologi (Sub-CPMK 1.2)	Rubrik Exploratory Learning	3%
Pendekatan PTM (Sub-CPMK 1.3)	Rubrik Exploratory Learning	4%
CPMK-2 Faktor Risiko & Pencegahan		
Identifikasi faktor risiko (Sub-CPMK 2.1)	Rubrik Case-Based Learning	5%
Analisis faktor risiko (Sub-CPMK 2.2)	Rubrik Case-Based Learning	5%
Pencegahan & penanggulangan (Sub-CPMK 2.3)	Problem-Based Learning	5%
CPMK-3 STEPwise & Surveilans		
Konsep STEPwise (Sub-CPMK 3.1)	Rubrik Exploratory Learning	3%
Analisis STEPwise (Sub-CPMK 3.2)	Rubrik Case-Based Learning	5%
Kontribusi UTS (Sub CPMK 1.1 – 3.1)	Ujian Tertulis	15%
CPMK-4 Epidemiologi Penyakit PTM		
Kanker (Sub-CPMK 4.1)	Rubrik Case-Based Learning	6%
Stroke & Diabetes (Sub-CPMK 4.2)	Rubrik Case-Based Learning	6%
Hipertensi (Sub-CPMK 4.3)	Rubrik Case-Based Learning	6%
Defisiensi gizi (Sub-CPMK 4.4)	Rubrik Case-Based Learning	6%
PPOK (Sub-CPMK 4.5)	Rubrik Case-Based Learning	6%
CPMK-5 Analisis Masalah & Solusi PTM		
Analisis masalah PTM (Sub-CPMK 5.1)	Rubrik Project-Based Learning	2%
Penyusunan solusi promotif preventif (Sub-CPMK 5.2)	Rubrik Project-Based Learning	2%
Komunikasi hasil analisis (Sub-CPMK 5.3)	Rubrik Presentasi Kelompok	3%
Kontribusi UAS (Sub CPMK 3.2 – 5.3)	Ujian Tertulis	15%

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskusi eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukkan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur piker logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

**RUBRIK PENILAIAN
PROJECT BASED LEARNING**

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Perumusan Masalah dan Tujuan Program	1. Mengidentifikasi masalah kesehatan yang relevan 2. Merumuskan tujuan program yang jelas dan terukur 3. Kesesuaian dengan konteks kesehatan masyarakat	15		
2	Perencanaan Program	1. Menyusun langkah kegiatan secara sistematis 2. Menentukan sumber daya (SDM, dana, media) 3. Menyusun timeline dan pembagian tugas	15		
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Menggunakan metode yang tepat dalam pengumpulan data 2. Mengolah data secara sistematis 3. Menyajikan data secara jelas dan relevan	20		
4	Penggunaan Evidence (Dasar Ilmiah)	1. Menggunakan referensi ilmiah yang relevan 2. Mengaitkan teori dengan program yang dirancang 3. Menunjukkan pemikiran kritis	15		
5	Produk / Hasil Program	1. Produk program (proposal/intervensi/media) lengkap dan sistematis 2. Solusi inovatif dan aplikatif 3. Relevan dengan permasalahan yang diangkat	20		
6	Kolaborasi dan Profesionalisme Kelompok	1. Kerja sama tim yang baik 2. Pembagian tugas jelas dan adil	10		

		3. Tanggung jawab terhadap peran masing-masing			
7	Presentasi dan Pertanggungjawaban Program	1. Menyampaikan hasil proyek secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan media yang baik 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi	5		
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

